

ABSTRAK

Herding behavior atau perilaku mengikuti keputusan investor lain dalam menanggapi ketidakpastian merupakan sebuah fenomena yang sering terjadi di pasar bursa. Penelitian ini menguji adanya *herding behavior* di Pasar Bursa BEI dan NYSE pada saat krisis global, serta menguji adanya efek *contagion* dari Pasar Bursa NYSE terhadap Pasar Bursa BEI. *Herding behavior* diproksikan dengan CSAD (*Cross Sectional Absolute Deviation of Return*) dan keberadannya dideteksi dengan menguji hubungan antara dispersi *return* (CSAD) dengan *return* pasar, sedangkan adanya efek *contagion* diuji dengan menggunakan model GARCH (*Generalized Autoregressive Conditional Heteroskedasticity*). Sampel penelitian terdiri atas perusahaan yang terdaftar sebagai komponen indeks LQ45 dan komponen indeks Dow Jones Industrial Average selama periode Januari 2006 – Agustus 2009 (pra-krisis hingga periode krisis global). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat *herding behavior* selama periode krisis global di Pasar Bursa BEI maupun NYSE. Hasil penelitian dengan model GARCH menunjukkan adanya efek *contagion* selama periode krisis global.

Kata kunci : *Herding behavior, Efek Contagion, Krisis Global, BEI, NYSE*